

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FISIKA

Kurnia Julianti Arni¹⁾, Hirjan²⁾, Maison³⁾, Dwi Agus Kurniawan⁴⁾

Universitas Mataram^{1,2)}

Universitas Jambi^{3,4)}

Kurniajulianti929@gmail.com¹⁾, hirjanberembeng2016@gmail.com²⁾, maison@unja.ac.id³⁾, dwiagus.k@unja.ac.id⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampling menggunakan teknik pengisian angket. Subjek penelitian sebanyak 23 siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji parametrik atau uji validasi dan uji reliabilitas diperoleh nilai r hitung sebesar 0,863. hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pringgarata.

Kata Kunci

Fisika; minat belajar; pembelajaran daring

The aim of the study was to examine the effect of online learning on students' interest in learning physics for class XI IPA 3 students at SMA Negeri 1 Pringgarata. This type of research is quantitative research using survey method with sampling technique using questionnaire filling technique. The research subjects were 23 students of class XI IPA 3 at SMA Negeri 1 Pringgarata. The results of the research based on hypothesis testing using parametric tests or validation tests and reliability tests obtained the calculated r value of 0.863. this means that there is an influence between online learning on students' interest in learning physics in class XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pringgarata.

Kata Kunci

Physics; interest to learn; online learning

PENDAHULUAN

Indonesia bahkan seluruh dunia saat ini sedang dihebohkan dengan adanya virus corona/corona virus (Covid-19). Corona virus ini menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020 dan pertama kali ditemukan atau pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir Desember (2019). Hal ini menyebabkan beberapa negara bahkan mungkin di semua negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona tersebut. di Indonesia sendiri memberlakukan sistem PSBB, PSBB itu sendiri merupakan singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar”. Hal ini diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi keterlibatan antara satu dengan yang lain juga bisa menjaga jarak (Agustino, 2020).

UNESCO mengakui bahwa wabah covid-19 atau corona virus telah berdampak besar terhadap sektor pendidikan, hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu kegiatan sekolahnya dan mengancam hak-hak pendidikan siswa di masa yang akan datang. Sejak pemerintah mengumumkan kasus corona virus di Indonesia, masyarakat dihimbau melakukan sosial distancing, dimana semua kegiatan seperti bekerja, belajar dan beribadah dilakukan di rumah untuk mencegah penyebaran corona virus. Namun, sistem pembelajaran tatap muka di kelas dirubah menjadi pembelajaran dalam jaringan atau daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga terpenuhi hak siswa dalam belajar. Menyikapi kondisi tersebut, guru dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran secara online/daring. Pembelajaran daring adalah salah satu tantangan di era industri 4.0. Pendidikan di Era industri 4.0 merupakan pendidikan yang bercirikan pada pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar mengajar (Simarmata dkk, 2020), (Lase, 2019). Pembelajaran daring atau online adalah pembelajaran berdasarkan pada teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik kepada siswa dari jarak jauh dan menggunakan jaringan komputer. Menurut pemerintah, pembelajaran daring dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan pembelajaran ditengah pandemi saat ini. Namun pembelajaran daring ini banyak dikeluhkan oleh berbagai pihak, karena dirasa kurang efektif dalam pembelajaran. Selama ini kurangnya penguasaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang berakibat pada kemajuan dunia secara umum dan dunia pendidikan secara khusus (Sobronet al., 2019)

Penggunaan pembelajaran daring ini, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online di rumah saja. Pada dasarnya guru itu dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran dengan online (daring), kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan (Nugraha.,2020).

Selain permasalahan guru, Corona virus juga sangat berdampak pada siswa, pelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan suasana banyak teman, sekarang harus

berbanding terbalik dengan kondisi yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah saja. Apalagi dengan melihat kemampuan yang dimiliki siswa berbeda, serta daya serap masing-masing siswa pastinya juga sangat berbeda. Hal ini secara otomatis akan berdampak pada minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Minat belajar didefinisikan sebagai sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019). Minat dapat diartikan juga sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran fisika, maka ia ingin mengetahui secara mendalam materinya sampai ia memahaminya, sehingga ia akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena siswa memahami konsep belajar fisika.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan salah satu penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Syarifah dkk(2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-1" persamaannya terdapat pada pengaruh pembelajaran terhadap minat belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penulisnya meneliti minat belajar mahasiswa secara umum. Selain itu lokasi penelitian dan subyek penelitiannya juga berbeda.

Landasan Teori

Minat Belajar

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki oleh siswa, minat itu muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor atau pengaruh dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016). Minat belajar didefinisikan sebagai sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019). Ketika siswa memiliki minat dalam pembelajaran maka siswa akan senantiasa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran itu sendiri serta akan memberikan prestasi yang lebih baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dapat di artikan sebagai program penyelenggaraan kelas belajar mengajar dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang lebih luas. Dengan penggunaan jaringan, belajar mengajar dapat dilaksanakan secara luas dengan siswa yang tidak terbatas (Balfaqih & Qomarudin, 2015). Adanya pembelajaran online (daring) ini bertujuan untuk dapat memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Penggunaan pembelajaran daring dapat berpengaruh positif maupun negative terhadap minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran fisika, yang dimana dalam pembelajaran fisika diperlukannya system pembelajaran yang dapat membawa siswa ke dalam situasi yang nyata.

Fisika

Fisika adalah salah satu cabang ilmu IPA (sains) yang memiliki hakekat yakni fisika sebagai produk (a body of knowledge), fisika sebagai sikap (a way of thinking) dan fisika sebagai proses. Ilmu IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran IPA hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat membawa siswa kedalam situasi yang lebih nyata, yang dimana siswa dapat melihat dan membuktikan sendiri pengetahuan yang di peroleh berdasarkan fakta yang ada serta memperoleh pengalaman yang konkret (Wahyuni, dkk : 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya metode yang digunakan adalah survai, dengan teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner). penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

Metode survey ini akan memudahkan peneliti dalam menguji hipotesis-hipotesis tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika serta menarik kesimpulan dengan menguji banyak sampel. Penelitian kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis terdapat atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika SMA Negeri 1 Pringgarata. Instrumen yang di gunakan adalah berupa angket pernyataan dengan jumlah 15 item pernyataan valid dengan tingkat reabilitas 0,863. Skala likert digunakan dalam menjawab pernyataan pada instrumen dengan nilai 4 berarti sangat setuju, nilai 3 berarti setuju, nilai 2 berarti tidak setuju dan nilai 1 berarti sangat tidak setuju.

Prosedur penelitian dimulai dengan mengikuti prosedur sesuai dengan tahapan yang sudah runtut, diawali dengan persiapan proposal, merumuskan masalah dan penentuan variabel. Setelah itu dilakukan tinjauan Pustaka dan mencari teori pendukung bahasan masalah dan mencari instrumen yang dibutuhkan. Pada tahap pengambilan data diberikan kepada 23 siswa SMA Negeri 1 Pringgarata pernyataan. Setelah dilakukannya pengambilan data maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menyaring data-data yang layak.

Analisis statistic regresi adalah analisis yang digunakan dimana tujuannya agar peneliti dapat melihat pengaruh antara pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada pelajaran fisika. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika maka peneliti menggunakan IBM SPSS statistic sebagai alat untuk mengujinya dimana syaratnya adalah bahwa nilai dari significantnya harus lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data terdistribusi normal. Data yang telah teruji normalitas selanjutnya di analisis dengan melaukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, hasil dari uji realibilitas terdapat nilai r hitung yang apabila r hitung > r tabel maka terdapat pengaruh namun apabila r hitung < r tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pringgarata dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa kelas X Ipa 3. Instrument dari penelitian berupa angket pernyataan yang diberi nilai sesuai dengan skala likert. Setelah dilakukan pengambilan sampel maka selanjutnya peneliti mengolah data dengan melakukan berbagai uji untuk melihat bagaimana analisis data dari hasil sampel dari siswa kelas XI Ipa 3 SMA Negeri 1 Pringgarata yang dibahas sebagai berikut.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorof-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	Df	Sig
Minat Belajar	.137	23	.200*	.932	23	.121

Tabel yang harus diperhatikan pada penelitian ini yaitu table Shapiro-Wilk, karena responden kurang dari 30. Berdasarkan tabel Shapiro-Wilk, maka dapat dianalisis dan diketahui nilai signifikasi untuk minat belajar sebesar 0.121 yang nilainya lebih besar dari 0,05, berarti data minat belajar siswa kelas XI Ipa 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata berdistribusi normal.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Scale mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-total correlation	Squared multiple correlation	Cronbach's alpha if item deleted
Per1	86.4783	127.261	.560		.733
Per2	86.9130	126.992	.524		.733
Per3	86.5217	125.352	.664		.728
Per4	86.3913	129.158	.567		.736
Per5	86.1304	126.209	.688		.730
Per6	87.0435	122.953	.678		.723
Per7	85.6957	129.676	.584		.737
Per8	86.0435	128.862	.638		.735
Per9	86.7826	123.814	.673		.725
Per10	86.5652	130.166	.278		.743
Per11	86.3043	129.221	.427		.738
Per12	85.8261	132.059	.330		.744
Per13	86.3913	129.613	.450		.738
Per14	86.4348	126.621	.636		.731
Per15	86.6522	124.874	.638		.727
Jumlah	44.6957	34.040	1.000	.	.863

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika kelas XI Ipa 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata. Validitas kuesioner ini dapat dilihat berdasarkan tabel Cronbach's alpha. Berdasarkan tabel Cronbach's alpha didapatkan nilai r hitung secara keseluruhan sebesar 0,863. Sedangkan untuk uji reliabilitas merujuk pada tabel Corrected item-total correlation, dimana terdapat 3 pernyataan yang kurang reliabel dengan nilai berturut-turut yaitu 0.278, 0.427, 0.330. Syarat dari adanya hubungan antara pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada pelajaran fisika adalah H_a diterima, yaitu r hitung harus $>$ r tabel, r tabel dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 23 sehingga dalam r tabel pada rentan 21 sebesar 0,433. Dari uji menggunakan IBM SPSS statistic maka didapatkan hasil bahwa pernyataan peneliti valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,863 $>$ 0,433). Pernyataan juga dapat dikatakan reliabel karena hanya ada 3 pernyataan dari 15 pernyataan yang tidak reliabel. Selain itu apabila pernyataan sudah valid berarti secara tidak langsung sudah reliabel. Jadi, penelitian ini dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika kelas XI Ipa 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika yang diuji dengan menggunakan uji normalitas dan uji reliabilitas, yaitu : Bahwa dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai r hitung sebesar 0,863 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari r tabel sebesar 0,433 dengan begitu diartikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika kelas XI Ipa 3 SMA Negeri 1 Pringgarata.

REFERENSI

- Agustino, L. ((2020, August 24).). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal BorneoAdministrator*, 16(2), 253-270.
<https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.68>
- Balfaqih, Y., & Qomarudin, M.N. (2015). *Esensi penyusunan materi pembelajaran daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jamil Syarifah Hikmah, dkk. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(1), 1-10.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M (2020). Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Sari, R. P. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9-15.
- Simarmata, J., Hamid, M. A., Ramadhani, R., Chamidah, D., Simanihuruk, L., Safitri, M., Napitupulu, D., Iqbal, M., (2020). *Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Yani, S., Trisnaningsih, T., & Sudarmi, S. (2017). Hubungan Sarana Belajar Di Rumah Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Geografi*, 5(8), 252842.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61-68.
- Zulfia, R., & Syofyan, E.. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-10.